

KELAS KEAWETAN 200 JENIS KAYU INDONESIA TERHADAP
PENGGEREK DI LAUT
(Class of Durability on 200 Indonesian Wood Species Against Marine Borers)

Oleh/By :
Mohammad Muslich & Ginuk Sumarni

ABSTRACT

Representative sample of two hundred Indonesian wood species were collected from several forest regions areas in Indonesia for durability test against the attack by marine borers. The durability's field test was conducted at Rambut Island seashore. The test samples measuring 30 cm (in length) by 5 cm (width) by 2.5 (height) were prepared, randomly arranged using nylon rope, then immersed in the sea, and subsequently observed after six months. Afterwards, the 200 wood species as each represented by their tested stalks/samples could be categorized into five durability classes. Most of the samples were severely attacked by Pholadidae and Teredinidae. Five out of 200 wood species (i.e. 2.5 percent) were very resistant and categorized as durability class I, ten wood species (i.e. 5 percent) were resistant and categorized class II. Meanwhile, the remaining that consisted of: 26 wood species (i.e. 13 percent) belonged to durability class III, 50 wood species (i.e. 25 percent) as class IV, and finally 109 wood species (i.e. 54.5 percent) as class V.

Keywords: Durability, Indonesian wood species, marine borers 2

ABSTRAK

Contoh representative dua ratus jenis kayu yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia diteliti sifat keawetannya terhadap serangan penggerek di laut. Masing-masing jenis kayu dibuat contoh uji berukuran 30 cm x 5 cm x 2.5 cm, dirakit dengan tali plastik dan dipasang di perairan Pulau Rambut serta diamati setelah 6 bulan. Dari hasil penelitian tersebut dibuat lima klasifikasi keawetan berdasarkan intensitas serangan pada masingmasing contoh uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua contoh uji mendapat serangan berat oleh Pholadidae dan Teredinidae. Lima dari 200 jenis kayu yang diteliti atau 2.5 persen tahan terhadap penggerek di laut, dimasukkan ke dalam katagori kelas awet I dan 10 jenis atau 5 persen dimasukkan ke dalam kelas awet II. Sementara itu, sisanya yang 26 jenis atau 13 persen termasuk kelas awet III, 50 jenis atau 25 persen termasuk kelas IV, dan 109 jenis atau 54.5 persen termasuk kelas V

Kata kunci: Keawetan, jenis-jenis kayu Indonesia, penggerek kayu di laut